

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah: “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian hal tersebut dalam Moleong (2010:4) oleh Bogdan dan Taylor.

Berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang maka penggunaan metode deskriptif ini menjadi pilihan. Sehingga dijelaskan oleh Nazir (2011:52) bahwa metode deskriptif ialah sebagai berikut:

“Satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang yang merupakan metode deskriptif. Tujuan yang dimiliki dari penelitian deskriptif ini untuk secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan”
Sedangkan Sugiyono (2015:15) menerangkan lebih luas tentang penelitian

kualitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi merupakan metode penelitian kualitatif.”

Dari metode diatas apabila dikelompokkan dalam penelitian ini akan menjadi cocok dikarenakan didalam penelitian berusaha untuk mencari sebuah gambaran dari salah satu kelompok manusia dalam mencapai tujuan kelompoknya, dari fenomena kelompok itu akan dapat terungkap secara akurat dan jelas.

3.2 Desain Penelitian

Memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna, sehingga penelitian ini merupakan studi deskriptif analisis. Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Diterangkan oleh Sugiyono (2015), bahwa metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum adalah sebuah gambaran metode deskriptif analisis.

Metode deskriptif analisis bercirikan dapat diartikan sebagai berupa sifat mengakumulasi data belaka, penelitian bergegas memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, dan kadang perlu pengujian terhadap hipotesis, digunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data, membuat prediksi dan implikasi dari suatu masalah yang akan diteliti.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2010:132) Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek penelitian ini merupakan populasi dan sampel, menurut Arikunto (2000:115), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dari hasil kedua pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang merupakan informan atau sumber dari informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Lurah Sarijadi, Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) yang terdiri dari Ketua Karang Taruna, Ketua LPM, dan Ketua PKK.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, khususnya pada Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) Kelurahan Sarijadi

Kota Bandung. Alasan menggunakan lokasi atau tempat tersebut yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bertempat tinggal di daerah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Selain itu dilatarbelakangi karena Kelurahan Sarijadi dalam Penghargaan atau Award mengenai Program Inovasi dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) dengan kategori award mengenai partisipasi dinyatakan tidak berhasil atau belum maksimal. Sehingga, penulis memilih untuk meneliti mengapa kelurahan tersebut tidak berhasil dalam partisipasinya.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sugiyono (2015:137) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan.

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 145) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Peneliti melakukan observasi untuk dapat

mengambil data partisipasi masyarakat yang ada pada pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK).

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:231) Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Untuk pengambilan data tentang adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) dilakukan dengan wawancara untuk dapat memperoleh data atau informasi yang sangat jelas dengan dimulai mengajukan ijin dan mengatur jadwal untuk diadakan pertemuan terlebih dahulu mengenai penjelasan ijin penelitian mengapa dilaksanakan di wilayah tersebut. Pertemuan dengan Lurah Sarijadi dilakukan setelah ada kesepakatan tentang waktu dan tempat wawancara. Wawancara dilakukan setelah adanya kesepakatan yang sudah disepakati Bersama serta tata cara wawancara yang dilakukan dapat menggunakan alat perekam atau pun dapat di tulis inti terpenting dari hasil wawancara yang dilakukan.

Sebelum akan wawancara, peneliti membuat instrument penelitian dan memberikan poin-poin yang berkaitan dengan fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan dari fokus tersebut, pertanyaan akan dikembangkan akan tetapi tetap pada fokus dari penelitian.

Setelah melakukan wawancara dengan Lurah Sarijadi, wawancara yang kedua dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu Ketua Karang Taruna Kelurahan Sarijadi, Ketua LPM Kelurahan Sarijadi dan Ketua PKK Kelurahan Sarijadi. Prosedur wawancara yang dilakukan pun sama dengan wawancara Lurah Sarijadi.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikanto (2006:158) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam

penelitian ini adalah landasan atau pedoman serta hasil-hasil dari kegiatan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) seperti foto, hasil program PIPPK setiap tahunnya dan Peraturan Walikota.

3.6 Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2015:242).

Macam-macam triangulasi data menurut Denzin dalam Meleong (2004:330), yaitu :

1. Sumber Triangulasi, membandingkan dan memeriksa derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda metodenya kualitatif.
2. Metode Triangulasi, menguji kredibilitas data dengan pemeriksaan data ke sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Investigasi, memanfaatkan peneliti lainnya untuk tujuan memeriksakan ulang tingkat kepercayaan data.
4. Teori Triangulasi, fakta tertentu tidak bisa memeriksakan tingkat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi dapat dilakukan dalam hal ini disebut sebagai penjelasan banding.

Pengumpulan data yang dirasakan lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena dilakukan secara *real* atau kondisi alamiah yang ada pada tempat penelitian, sumber data primer dan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dengan memperoleh informasi melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif yang ditujukan kepada Lurah Sarijadi, Ketua Karang Taruna Kelurahan Sarijadi, Ketua LPM Kelurahan Sarijadi, dan Ketua PKK Kelurahan Sarijadi dengan waktu penelitian selama 45 hari.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial ataupun alam yang dapat diamati. Baik secara spesifik dari semua fenomena tersebut disebut sebagai variable penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:146).

Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya.

Sehingga dalam hal ini instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu harus dengan datang melihat sendiri lapangan untuk dapat menghimpun data dari sumber-sumber informasi yang ada dilapangan. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara agar dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus dari permasalahan sehingga tujuan dari penelitian nantinya dapat tercapai.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai macam sumber, melalui teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai dengan data jenuh. Bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis itulah analisis data kualitatif

Dari hal tersebut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015:245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data”. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sedari sebelum masuk lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan.

Analisis dari data-data merupakan langkah dalam penelitian yang dilakukan, dikarenakan bisa juga memberikan makna terhadap data yang terkumpul oleh peneliti. Hasil dari responden melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015:246). Upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul merupakan analisis dari data kualitatif.

a. Reduksi data

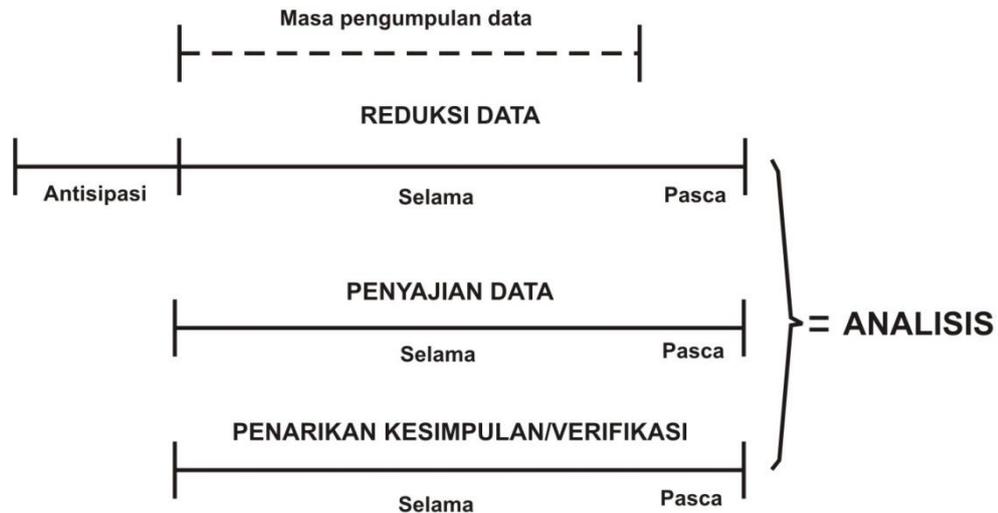
Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

b. *Display* data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.



Gambar 0.1 Model analisis data Miles and Huberman
 Sumber: Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono,2014:246)

3.9 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini antara lain secara umum, yaitu diantaranya sebagai berikut.

a. Tahapan Penelitian

- 1) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- 2) Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- 3) Mengklarifikasi pernyataan-pernyataan masalah penelitian untuk pedoman wawancara.
- 4) Menyusun pernyataan pedoman wawancara secara lengkap.
- 5) Memperbanyak angket pertanyaan sesuai dengan jumlah responden.
- 6) Pengumpulan data.
- 7) Melakukan analisis data.
- 8) Membuat laporan hasil penelitian.
- 9) Membuat Kesimpulan.